

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, DAN LEVERAGE TERHADAP LABA AKUNTANSI: STUDI PADA INDOMARET EKA JAYA KUTACANE

Karmila Wati<sup>1</sup>, Farma Andiansyah<sup>2</sup>, Dicky Zulkarnaen<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Gunung Leuser

---

### Article Info

#### Article history:

Received 22 Nov 2025

Revised: 25 Nov 2025

Accepted: 29 Nov 2025

---

#### Keywords:

Company Size, Profitability, Leverage, Accounting Profit, Minimarket

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the influence of company size, profitability, and leverage on accounting profit at Indomaret Eka Jaya Kutacane. The study used a quantitative approach with a census method on monthly financial report data for the 2020–2024 period, resulting in a total sample of 60. The data were analyzed using multiple linear regression with SPSS software. The results indicate that company size, profitability, and leverage simultaneously have a significant effect on accounting profit, with an adjusted  $R^2$  value of 99.9%. Partially, company size and profitability have a positive and significant effect, while leverage has a negative and significant effect. These findings indicate that companies with large assets and high profitability tend to generate higher profits, while high leverage can actually depress profits. This study provides an empirical contribution to understanding the determinants of accounting profit in the modern retail sector in Indonesia.*

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.*



---

#### Corresponding Author:

Name: Farma Andiansyah

Email: [farmaandiansyah24@gmail.com](mailto:farmaandiansyah24@gmail.com)

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan sektor ritel modern di Indonesia menunjukkan tren yang positif, terutama pada kategori minimarket. Salah satu pemain utama dalam industri ini adalah Indomaret, yang terus melakukan ekspansi dengan menargetkan penambahan gerai baru. Menurut riset DBS, pertumbuhan minimarket di Indonesia diproyeksikan lebih cepat dibandingkan pasar tradisional dan supermarket, didukung oleh operasional 24 jam dan jangkauan lokasi yang luas baik di perkotaan maupun pedesaan. Fenomena ini tidak hanya mencerminkan potensi pasar yang besar, tetapi juga menuntut perusahaan untuk menjaga kinerja keuangan yang sehat, khususnya dalam hal pencapaian laba.

Laba akuntansi merupakan indikator utama yang mencerminkan keberhasilan operasional suatu perusahaan. Laba tidak hanya menjadi ukuran kinerja manajemen, tetapi juga menjadi pertimbangan penting bagi para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditur, dalam

DOI:

pengambilan keputusan ekonomi. Dalam konteks ini, faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage diduga memiliki peran strategis dalam membentuk besaran laba yang dilaporkan. Ukuran perusahaan, yang sering diukur melalui total aset, dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan skala ekonomi dan menarik kepercayaan investor. Perusahaan besar umumnya lebih diawasi publik, sehingga cenderung lebih berhati-hati dalam melaporkan laba.

Sementara itu, profitabilitas yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) menggambarkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mencerminkan kinerja operasional yang baik, namun di sisi lain dapat memicu praktik perataan laba untuk menghindari ekspektasi berlebihan dari investor. Di lain pihak, leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan proporsi penggunaan utang dalam struktur modal. Perusahaan dengan leverage tinggi berisiko mengalami tekanan keuangan, yang dapat mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba guna memenuhi kewajiban utang atau menghindari pelanggaran perjanjian dengan kreditur.

Meskipun banyak penelitian telah mengkaji hubungan antara ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan laba akuntansi, hasilnya masih belum konsisten. Sebagian penelitian, seperti yang dilakukan oleh Giovani (2017) dan Wardani & Santi (2018), menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap manajemen laba, sementara Gunawan dkk. (2015) justru menyatakan tidak ada pengaruh yang signifikan. Demikian pula, hasil penelitian mengenai profitabilitas dan leverage masih menunjukkan variasi temuan, seperti yang dilaporkan oleh Azizah (2021) dan Putra & Sari (2020). Kesenjangan ini mengindikasikan perlunya penelitian lebih lanjut dengan konteks dan objek yang lebih spesifik, khususnya pada sektor ritel modern yang memiliki karakteristik operasional unik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan leverage terhadap laba akuntansi pada Indomaret Eka Jaya Kutacane. Kontribusi artikel ini terletak pada penyediaan bukti empiris terkini mengenai determinan laba akuntansi di sektor ritel Indonesia, serta penguatan literatur yang ada melalui pendekatan data time-series bulanan yang lebih detail. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan strategis, serta bagi akademisi dan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan studi serupa.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian asosiatif. Lokasi penelitian adalah Indomaret Eka Jaya Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara, dengan periode pengamatan dari Januari 2020 hingga Desember 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan bulanan selama lima tahun, sehingga total populasi berjumlah 60 data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sensus, di mana seluruh populasi dijadikan sampel.

Data yang digunakan bersifat sekunder, diperoleh langsung dari laporan keuangan perusahaan. Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen yaitu laba akuntansi (Y), dan

variabel independen yaitu ukuran perusahaan ( $X_1$ ) yang diukur dengan log natural total aset, profitabilitas ( $X_2$ ) yang diukur dengan ROA, serta leverage ( $X_3$ ) yang diukur dengan DER. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan software SPSS. Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji hipotesis dilakukan secara simultan (Uji F) dan parsial (Uji t) dengan tingkat signifikansi 5%.

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan model regresi linear berganda yang digunakan layak (**BLUE: Best Linear Unbiased Estimator**) untuk menguji hipotesis. Model regresi penelitian ini telah **memenuhi semua asumsi klasik**.

#### 1. Uji Normalitas (Distribusi Residual)

Uji ini memastikan residual (variabel pengganggu) berdistribusi normal.

- a. Analisis Grafik: Grafik histogram menunjukkan distribusi data yang simetris (berbentuk lonceng), dan *Normal Probability Plot* menunjukkan titik-titik data menyebar di sekitar dan mengikuti garis diagonal.
- b. Uji Statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S): Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,085.
  - o Kesimpulan: Karena nilai signifikansi  $0,085 > \alpha 0,05$  disimpulkan bahwa data dalam model regresi telah berdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Multikolinieritas (Hubungan Antar Variabel Bebas)

Uji ini memastikan tidak ada korelasi kuat antar variabel independen. Kriteria yang harus dipenuhi adalah  $Tolerance > 0,1$  dan  $VIF < 10$

- Hasil: Semua variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) memiliki nilai  $Tolerance > 0,10$  dan nilai  $VIF < 10$  (Contohnya: VIF 1,525; 4,155; 3,479).
  - o Kesimpulan: Tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model regresi.

#### 3. Uji Autokorelasi (Korelasi Residual Antar Periode)

Uji ini memastikan tidak ada korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya ( $t-1$ ), menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

- Hasil: Nilai Durbin-Watson adalah 1,544.
  - o Kesimpulan: Dengan membandingkan nilai DW (1,544) dengan nilai batas tabel (du 1,447 dan 4-du 2,368, di mana  $1,447 < DW < 2,368$ ), disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas (Ketidaksamaan Varians Residual)

Uji ini memastikan varians residual tetap sama di semua pengamatan (Homoskedastisitas).

- Uji Grafik Scatterplot: Titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.
- Uji Glejser: Nilai signifikansi untuk semua variabel independen (0,332; 0,598; 0,838) lebih besar dari  $\alpha 0,05\}$ .

Kesimpulan: Tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif ini memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata serta standar deviasi data yang digunakan dalam penelitian untuk variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024. Berikut ini tampilan data statistik untuk masing-masing variabel independen dan dependen secara umum dari seluruh data yang sudah diolah dengan menggunakan bantuan software spss hal ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1  
Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x1	60	2101746662	5665531347	3673827934.81	821305987.097
x2	60	.132	.227	.17999	.018178
x3	60	.703	3.653	1.28489	.422605
y	60	198259000	395465000	325854371.42	54600253.870
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Diolah, 2025

Dalam memberikan hasil yang baik penelitian ini maka harus dapat ditentukan Teknik analisis data yang tepat, untuk dalam penelitian ini menggunakan persamaan regresi linear berganda sebagai gambaran untuk mendapat hasil yang lebih baik lagi. Berikut ini dapat dijelaskan pada Tabel 2:

**Tabel 2 Uji Persamaan Regresi**

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-3.351	.077		-43.449	.000
	x1	.992	.003	1.221	303.466	.000
	x2	6.385	.068	.628	94.539	.000
	x3	-.032	.003	-.073	-11.960	.000

Sumber: Data Diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 4.6 maka diperoleh persamaan linear berganda untuk variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage yang menjadi hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -3,351 + 0,992X_1 + 6,385X_2 - 0,032X_3$$

Penjelasan Persamaan regresi sebagai berikut:

- Nilai Konstanta (a) = **-3,351** Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Perputaran dianggap 0, maka nilai rata-rata Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024 yang diperoleh menurun sebesar -3,351 artinya bahwa tanpa adanya variabel Ukuran perusahaan,

Profitabilitas dan *Leverage* maka jumlah nilai yang diperoleh manajemen bernilai negatif, artinya laba perusahaan menurun akibat dari adanya penurun dari variabel bebas..

2. Ukuran perusahaan ( $X_1$ ) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,992, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 (satu) kali nilai Ukuran perusahaan maka akan berpengaruh terhadap peningkatan nilai Akuntansi laba sebesar -0,992. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan dapat menentukan atau meningkatkan nilai Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane, sehingga hubungan antara Ukuran perusahaan dengan Akuntansi laba bertanda positif, artinya semakin meningkat ukuran perusahaan maka semakin meningkat akuntansi laba yang diperoleh Indomaret Eka Jaya Kutacane.
3. Profitabilitas ( $X_2$ ) memiliki koefisien regresi bertanda negatif sebesar 6,385, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 (satu) kali nilai Profitabilitas maka akan menaikkan nilai Akuntansi laba sebesar 6,385. Hal ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane, sehingga hubungan antara Profitabilitas dengan Akuntansi laba bertanda positif.
4. *Leverage* ( $X_3$ ) memiliki koefisien regresi bertanda positif sebesar -0,032, hal ini menunjukkan bahwa setiap penurunan 1 (satu) kali nilai *Leverage* maka akan menurunkan nilai Akuntansi laba sebesar -0,032. Hal ini menunjukkan bahwa *Leverage* tidak dapat menentukan atau tidak meningkatkan nilai Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane, sehingga hubungan antara *Leverage* dengan Akuntansi laba bertanda negatif, artinya setiap *leverage* naik maka akan berpengaruh dalam menurunkan nilai laba.

### Pengaruh Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Akuntansi laba

Hasil penelitian Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh positif dalam meningkatkan Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024.

Nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 99,9 % artinya variasi variabel Akuntansi laba (Y) dapat dijelaskan oleh variasi variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage, sedangkan sisanya sebesar 19,5% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya modal kerja, dan lain-lain.

### Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Akuntansi laba

Hasil penelitian pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Akuntansi laba secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak, artinya Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024.

Umumnya, perusahaan besar lebih diawasi oleh berbagai pihak, seperti investor, regulator, dan media. Hal ini dapat mendorong mereka untuk menyajikan laporan keuangan dengan kualitas laba yang lebih tinggi, yang artinya laba yang dilaporkan lebih akurat dan mencerminkan kondisi ekonomi yang sebenarnya. Pengawasan yang ketat ini juga dapat membatasi tindakan manajemen

DOI:

laba (upaya memanipulasi laba) karena risiko reputasi dan sanksi yang lebih besar. Sebaliknya, perusahaan kecil mungkin memiliki pengawasan yang lebih rendah, yang berpotensi memberikan ruang lebih besar bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba. Mereka mungkin termotivasi untuk memanipulasi laba agar terlihat lebih baik di mata investor atau untuk tujuan lain. Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai hubungan ini tidak selalu konsisten.

### Pengaruh Profitabilitas terhadap Akuntansi laba

Hasil penelitian pengaruh Profitabilitas terhadap Akuntansi laba secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  diterima, artinya Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024.

Profitabilitas, yang merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, memiliki hubungan yang erat dengan akuntansi laba, terutama dalam konteks manajemen laba dan kualitas laba. Berikut adalah beberapa poin utama mengenai pengaruhnya. Beberapa penelitian menunjukkan adanya hubungan positif antara profitabilitas dan manajemen laba. Artinya, perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung lebih sering melakukan praktik manajemen laba. Alasannya bisa bervariasi, salah satunya adalah untuk mengurangi beban pajak. Manajer mungkin berusaha "meratakan" laba yang berlebihan di periode tertentu agar tidak membayar pajak yang terlalu tinggi, atau untuk memenuhi target bonus yang telah ditetapkan. Di sisi lain, ada juga penelitian yang menemukan hubungan negatif. Perusahaan dengan profitabilitas yang rendah atau sedang merugi mungkin memiliki insentif yang lebih besar untuk memanipulasi laba. Tujuannya adalah untuk membuat laporan keuangan terlihat lebih baik, menarik investor, atau menghindari pelanggaran perjanjian utang (*debt covenant*). Seperti halnya dengan ukuran perusahaan, hasil penelitian mengenai hubungan ini sangat beragam. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas bukanlah satu-satunya faktor, tetapi berinteraksi dengan variabel lain seperti ukuran perusahaan, leverage, dan tata kelola perusahaan.

### Pengaruh Leverage terhadap Akuntansi laba

Hasil penelitian pengaruh *Leverage* terhadap Akuntansi laba secara parsial dapat dilihat dari hasil pengujian yang berarti bahwa  $H_a$  ditolak sedangkan  $H_0$  diterima, artinya *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024.

Terdapat hubungan yang kuat antara tingkat *leverage* perusahaan dengan kecenderungan manajemen untuk melakukan manajemen laba (*earning management*). Manajemen laba adalah praktik yang dilakukan manajer untuk memengaruhi laba yang dilaporkan agar sesuai dengan tujuan tertentu. Perusahaan yang memiliki tingkat utang tinggi biasanya terikat dengan berbagai perjanjian utang (*debt covenants*). Perjanjian ini menetapkan batasan-batasan tertentu yang harus dipatuhi perusahaan, seperti menjaga rasio keuangan pada tingkat tertentu (misalnya, rasio utang terhadap ekuitas atau laba). Jika perusahaan melanggar perjanjian ini, kreditor dapat meminta pelunasan utang lebih cepat atau memberlakukan sanksi lainnya. Untuk menghindari hal ini, manajer sering kali termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar laba yang dilaporkan tetap terlihat baik dan memenuhi persyaratan dalam perjanjian utang tersebut. Perusahaan dengan

DOI:

leverage tinggi cenderung lebih rentan terhadap ketidakstabilan keuangan. Laba yang rendah atau rugi dapat meningkatkan kekhawatiran dari kreditor dan investor. Untuk menenangkan para pihak ini, manajemen mungkin akan mencoba memanipulasi laba agar terlihat lebih stabil dan menguntungkan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan Leverage secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024. Dalam Koefisien determinasi nilai *Adjusted R<sup>2</sup>* yang diperoleh sebesar 99,9% artinya variasi variabel Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *Leverage* dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap Akuntansi laba sebesar 99,9% sedangkan sisanya sebesar 1,1% merupakan variasi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini misalnya arus kas dll.
2. Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan Ukuran perusahaan berpengaruh secara teori maupun secara nyata dalam meningkatkan Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024.
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan Profitabilitas berpengaruh secara teori maupun secara nyata dalam meningkatkan Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024.
4. *Leverage* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Akuntansi laba pada Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024. Hal ini menunjukkan *Leverage* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan Akuntansi laba Indomaret Eka Jaya Kutacane Periode 2020-2024.

### Saran

Beberapa saran yang dikemukakan peneliti berkaitan dengan hasil penelitian adalah:

1. Hasil penelitian ini diharapkan bagi Indomaret Eka Jaya Kutacane untuk dapat meningkatkan akuntansi laba oleh karena itu diharapkan pihak manajemen keuangan pada Indomaret Eka Jaya Kutacane perlu meningkatkan kinerja keuangan dan mengevaluasi hasil laporan keuangan serta menganalisis permasalahan yang terjadi menyangkut tentang hasil dari laporan keuangan perusahaan terutama dalam menghitung akuntansi laba perusahaan melalui adanya proses laporan keuangan dari Ukuran perusahaan, Profitabilitas dan *leverage* serta penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar dalam mempelajari laporan keuangan perusahaan melalui keterkaitan antara pengaruh variabel yang saling berpengaruh dari hasil laporan keuangan yang telah diuji pada Indomaret Eka Jaya Kutacane.
2. Hasil penelitian ini bagi investor dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi dalam ber investasi di Indomaret Eka Jaya Kutacane serta dapat digunakan dalam memilih perusahaan tersebut apakah sesuai dijadikan sebagai rekan bisnis yang dapat memberikan gambaran atau prospek yang baik di masa mendatang dalam bekerja dan melakukan investasi kepada Indomaret Eka Jaya Kutacane.

DOI:

3. Hasil penitian ini Bagi Akademik sebagai gambaran dalam menganalisis setiap variabel yang diteliti, kemudian memberikan masukan dalam melihat hasil analisis data dengan menyesuaikan dengan berbagai teori yang ada.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian sejenis, dapat menambahkan variabel bebas (independen) yang lain seperti arus kas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, N. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap manajemen laba pada perusahaan ritel di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 12(2), 145–159.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Cengage Learning.
- Devonish, D., & Alleyne, P. (2020). Earnings management, corporate governance, and firm performance. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 10(3), 456–474.
- Ghozali, I. (2021). Aplikasi analisis multivariante dengan program IBM SPSS 26. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giovani, M. (2017). Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 19(1), 32–44.
- Gunawan, S., Taufik, T., & Wicaksono, H. (2015). Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan manajemen laba. *Jurnal Akuntansi Aktual*, 3(2), 101–115.
- Harmono. (2022). *Manajemen keuangan berbasis balanced scorecard dan corporate governance*. Bumi Aksara.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Grasindo.
- Kasmir. (2022). *Analisis laporan keuangan*. RajaGrafindo Persada.
- Kusumawardhani, I. (2019). Profitability and firm value: The role of earnings management. *Journal of Economics, Business, & Accountancy Ventura*, 22(1), 71–80.
- Putra, M. D., & Sari, I. P. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, 23(1), 13–25.
- Scott, W. R. (2021). *Financial accounting theory* (8th ed.). Pearson.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sujarwени, V. W. (2021). *SPSS untuk penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Wardani, D. K., & Santi, D. (2018). Pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 223–234.
- Wibowo, A. (2019). Leverage and earnings management in Indonesian retail companies. *International Journal of Finance & Banking Studies*, 8(3), 21–34.
- Wijayanti, R. (2020). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9(6), 1–17.
- Yanti, N., & Jannah, M. (2021). Pengaruh total aset dan struktur modal terhadap laba perusahaan ritel. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 13(1), 55–66.
- Yuliani, T., & Wahyudi, S. (2020). Determinan profitabilitas perusahaan ritel modern di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 17(2), 120–134.